

BAB VI

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Provinsi Jambi berdasarkan Harga Berlaku (ADHB) selama periode 2015-2022, terjadi peningkatan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 8,79% setiap tahun. Pada tahun 2016, pertumbuhannya mencapai 10,4% dan meningkat menjadi 17,96% pada tahun 2022. Data belanja modal Provinsi Jambi menunjukkan pertumbuhan rata-rata 2,77% setiap tahunnya. Pada tahun 2016, pertumbuhan belanja modal di Provinsi Jambi mencapai 19,46% dan mengalami fluktuasi pada tahun-tahun berikutnya, dengan peningkatan menjadi 41,09% pada tahun 2022. Sementara itu, data tenaga kerja Provinsi Jambi menunjukkan penurunan dengan pertumbuhan rata-rata -2,2% setiap tahun. Pada tahun 2016, terdapat pertumbuhan sebesar 9,18 persen namun kemudian mengalami penurunan hingga mencapai 2,92 persen pada tahun 2022. Data selisih tingkat pengangguran terbuka (TPT) Provinsi Jambi juga menunjukkan tren penurunan, dengan rata-rata selisih TPT sebesar 0,1% setiap tahun. Pada tahun 2016, selisih TPT Provinsi Jambi sebesar -0,34% dan menurun menjadi -0,5% pada tahun 2022.
2. Hasil regresi data panel menggunakan model Fixed Effect menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu belanja modal (BM), tenaga kerja (AK), dan tingkat pengangguran terbuka (TPT), secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Namun, secara parsial, hanya variabel tenaga kerja (AK) yang berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Sementara itu, variabel belanja modal (BM) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan di atas antara lain:

1. Pemerintah daerah diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap ketenagakerjaan dan belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Diharapkan belanja modal yang cenderung mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil menjadi lebih stabil dengan menyesuaikan pada kebutuhan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Selain itu, pemerintah juga perlu memperhatikan perkembangan ketenagakerjaan di Provinsi Jambi, sehingga peningkatan tenaga kerja dan penurunan pengangguran tidak hanya sebatas kuantitas saja, namun juga kualitas tenaga kerja tersebut.
2. Untuk meningkatkan kualitas ketenagakerjaan di Provinsi Jambi, maka perlu ditingkatkan upaya – upaya melalui berbagai program kebijakan pemerintah, serta melalui aspek pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas ketenagakerjaan di Provinsi Jambi.